



# Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif dengan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (*Booster*)

**Ishana Balaputra**

STIKes Bhakti Al-Qodiri

Program Studi S1 Keperawatan

e-mail: ners.balaputra@gmail.com

## **Abstrak**

*Pemberian vaksin covid-19 merupakan langkah preventif dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Permenkes Nomor 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dan surat edaran tentang vaksinasi Covid-19 dosis lanjutan (booster). Namun, cakupan vaksinasi booster masih sangat jauh dari target karena masih banyak masyarakat yang menolak karena beberapa alasan seperti keamanan dan kehalalan vaksin, pemberitaan mengenai vaksin yang tidak benar, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 dosis lanjutan (booster) dan meluruskan berita negatif tentang vaksin. Metode yang dilakukan yakni edukasi kelompok kecil serta pembagian poster vaksinasi covid-19 dosis lanjutan kemudian dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner yang berisi 16 item soal. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan terdapat peningkatan persentase jawaban benar saat pre-test dan post-test pada 24 responden sebesar 28%. Hal ini membuktikan bahwa edukasi sangatlah penting untuk merubah pengetahuan masyarakat terhadap suatu permasalahan.*

**Kata kunci:** vaksinasi, booster, covid-19

## **Abstract**

*The provision of the Covid-19 vaccine is a preventive measure in breaking the chain of the spread of COVID-19. Therefore, the government issued Minister of Health Regulation Number 10 of 2021 regarding the implementation of vaccinations and circulars regarding the booster dose of Covid-19 vaccination. However, the booster vaccination coverage is still very far from the target because there are still many people who refuse for several reasons such as the safety and halalness of the vaccine, news about vaccines that are not true, and low public trust in the government. Therefore, this activity was carried out to increase public knowledge about the booster dose of Covid-19 vaccination and to straighten out negative news about vaccines. The methods used were small group education and distribution of posters for further doses of the Covid-19 vaccination, then an evaluation was carried out using a questionnaire containing 16 question items. The results of this community service activity showed that there was an increase in the percentage of correct answers during the pre-test and post-test for 24 respondents by 28%. This proves that education is very important to change people's knowledge of a problem.*

**Keywords:** vaccination, booster, covid-19

## **1. PENDAHULUAN**

Sudah lebih dari dua tahun sejak Desember 2019, Covid-19 masih menjadi masalah semua negara di dunia termasuk di Indonesia (Rahman, 2021). Angka kejadian Covid-19 masih naik turun setiap harinya (Mulyawan dkk., 2021). Pemerintah sudah melakukan banyak upaya untuk memutus rantai penyebaran virus ini salah satunya yakni pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dituangkan dalam Permenkes Nomor 10 Tahun 2021 (Permenkes, 2021). Bahkan pemerintah juga mengeluarkan Surat Edaran tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (*Booster*) untuk meningkatkan proteksi individu terutama pada kelompok rentan (S.E. Kemenkes RI, 2022). Namun, cakupan vaksinasi *booster* masih sangat jauh dari target yakni lansia dan kelompok rentan (Kemenkes, 2022; Kontan.co.id, 2022).

Data per tanggal 16 Maret 2022 cakupan dosis lanjutan (*Booster*) masih sebesar 6,42% yang terdiri dari masyarakat umum dan rentan (8,71%), lansia (9,38%), petugas publik (12,62%), kelompok usia 12-17 tahun (0,46%), dan tenaga pendidik (0,98%) (Kemenkes, 2022). Data tersebut menunjukkan cakupan vaksinasi dosis lanjutan masih jauh dari yang diharapkan.

Pemberian vaksin covid-19 merupakan langkah preventif dalam memutus rantai penyebaran covid-19 (Fauzia & Hamdani, 2021). Namun, masyarakat masih banyak yang menolak karena beberapa alasan seperti keamanan dan kehalalan vaksin, pemberitaan mengenai vaksin yang tidak benar, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Fauzia & Hamdani, 2021; Hiola dkk., 2022).

Selain hal di atas, nilai efikasi vaksin yang hanya 65% memunculkan rasa kekhawatiran atas vaksin yang ditawarkan oleh pemerintah sehingga terjadinya pembangkangan dan penolakan vaksinasi (Rahman, 2021). Tetapi, saat ini pemerintah telah menyediakan vaksin Pfizer-BiONTech yang memiliki tingkat efektivitas dan keamanan yang bagus dengan nilai 94,6% serta minim efek samping (Nugroho & Hidayat, 2021). Namun, lagi-lagi masyarakat masih banyak yang belum mengerti akan hal itu.

Situasi tersebut tentunya menghambat program vaksinasi sehingga tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah saja namun juga dibutuhkan kerjasama masyarakat secara luas. Oleh karena itu, masyarakat dituntut untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan hal ini (Chudori & Zulbaidah, 2021). Untuk meningkatkan kesadaran tersebut tentunya harus diiringi edukasi yang masif serta informasi yang mendalam terhadap masyarakat (Iskak dkk., 2021).

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif dengan Vaksinasi Dosis Covid-19 Lanjutan (*Booster*) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme masyarakat dalam melakukan vaksinasi dosis lanjutan (*booster*) khususnya pada lansia dan kelompok rentan. Harapannya adalah agar persentase masyarakat yang sudah divaksin semakin meningkat dan juga berdampak pada peningkatan kekebalan pada masyarakat.

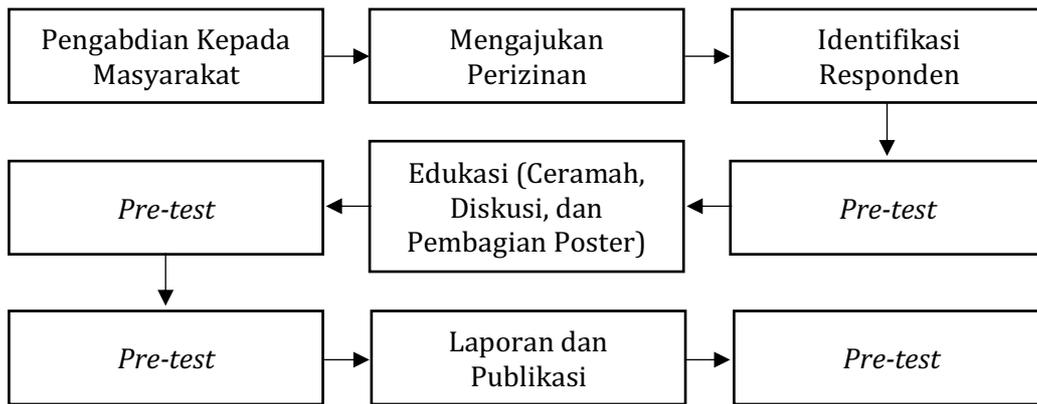
## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara *offline* di Alun-alun Kota Jember pada acara *Car Freeday* hari Minggu, 13 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan melakukan perizinan kepada penanggungjawab *Car Freeday* yakni Satpol PP Kabupaten Jember. Kemudian penulis membuat *stand* berupa meja dan kursi sebagai tempat edukasi dilakukan. Instrumen yang digunakan yakni poster tentang pentingnya vaksinasi covid-19 dosis lanjutan (*Booster*) dan poster tentang alur melakukan vaksinasi.

Metode yang digunakan yakni edukasi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada masyarakat sasaran melalui diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Masyarakat sasaran yakni lansia dan kelompok rentan (ibu hamil) yang sedang mengikuti acara *Car Freeday* yang dipilih secara acak dan bersedia menjadi responden. Setiap kelompok akan diberikan edukasi selama 10-15 menit. Edukasi yang disampaikan berkaitan dengan pentingnya vaksinasi covid-19 dosis lanjutan, alur melakukan vaksinasi, serta meluruskan informasi yang tidak valid mengenai vaksinasi. Sebelum dan sesudah edukasi, responden akan diberikan *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner dengan jumlah soal sebanyak 16 item. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat. Evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat dilakukan dengan membandingkan jawaban kuesioner saat *pre-test* dan *post-test* masing-masing soal dalam bentuk persentase.

Adapun kriteria inklusi antaralain 1) bersedia menjadi responden; 2) berusia >60 tahun; 3) bisa membaca dan menulis. Sedangkan kriteria eksklusi antaralain 1) memiliki gangguan pendengaran; dan 2) responden yang keluar dari grup diskusi sebelum diskusi selesai.

Berikut adalah diagram alir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari yang pertama edukasi vaksinasi covid-19 dosis lanjutan (*Booster*) yang meliputi pentingnya vaksinasi dosis lanjutan (*Booster*), alur melakukan vaksinasi, serta meluruskan informasi yang tidak valid mengenai vaksinasi. Kedua, penilaian hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner. Jumlah responden yang mendapatkan edukasi sebanyak 24 orang.

#### 1. Edukasi Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (*Booster*)

Edukasi dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya lansia dan kelompok rentan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang vaksinasi dosis lanjutan. Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini yakni dibuktikan dengan peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner. Selain itu masyarakat memiliki perubahan stigma terhadap vaksinasi dan tidak mudah mempercayai adanya berita negatif (*hoax*) terkait dengan vaksinasi. Keberhasilan ini dibuktikan dari masyarakat yang kini mengetahui kebenaran dari berita negatif yang beredar karena sudah mendapatkan penjelasan yang benar.





Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Kuesioner yang diberikan kepada responden digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi dosis lanjutan. Hasil dari kuesioner dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Nilai Kuesioner

Nomor Soal	<i>Pre-test</i> (n:24)	<i>Post-test</i> (n:24)
	Persentase Benar (%)	Persentase Benar (%)
1	75%	96%
2	17%	46%
3	42%	100%
4	83%	100%
5	63%	83%
6	63%	96%
7	79%	92%
8	54%	88%
9	79%	92%
10	29%	71%
11	63%	100%
12	63%	96%
13	46%	88%
14	67%	88%
15	79%	92%
16	17%	58%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan persentase jawaban benar saat *pre-test* dan *post-test* pada 24 responden. Rata-rata pada saat *pre-test* mendapatkan nilai 58%, sementara saat *post-test* mendapatkan nilai 86%. Terdapat

peningkatan sebesar 28% yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi dosis lanjutan meningkat dengan menggunakan metode edukasi dan poster.

Namun, dari tabel di atas juga dapat disimpulkan bahwa terdapat soal-soal yang masih sulit untuk dikerjakan yakni soal nomor 2, 10, dan 16. Dapat terlihat dari jawaban *pre-test* dan *post-test* yang masih rendah. Memang terdapat peningkatan saat *post-test* namun masih di bawah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan edukasi lebih intens lagi tentang materi yang terdapat pada tiga soal tersebut agar masyarakat lebih jelas.

Kegiatan ini sangat sederhana tetapi memiliki dampak yang cukup baik terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya mengenai vaksinasi dosis lanjutan. Sehingga, kegiatan-kegiatan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar masalah-masalah tentang pemahaman negatif masyarakat tentang vaksinasi dapat diluruskan dengan harapan persentase masyarakat yang telah divaksin meningkat dan kekebalan masyarakat terhadap covid-19 juga meningkat.

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif dengan Vaksinasi Covid Dosis Lanjutan (*Booster*) telah dilaksanakan dengan baik. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi dosis lanjutan meningkat setelah dilakukannya edukasi dan pembagian poster. Selain itu, pandangan negatif masyarakat tentang vaksin dapat diluruskan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Bhakti Al-Qodiri yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Rahman, Y.A. Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (*Obedience Law*). *Khazanah Hukum*. 2021;3(2): 80-86.
2. Mulyawan, A., Sekarsari, R., Nuraini, Budi, Eriyono. Gambaran Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan Post Vaksinasi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 2021;5(2): 43-51.
3. Permenkes No. 10 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
4. Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (*Booster*).
5. Kemenkes RI. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1, 2, dan 3 di Indonesia. 2022: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>.
6. Nasional Kontan. Vaksin *Booster* Covid-19 Gratis, Ini Target Penerima dan Stoknya Sekarang. 2022: <https://nasional.kontan.co.id/news/vaksin-booster-covid-19-gratis-ini-target-penerima-dan-stoknya-sekarang>.
7. Fauzia, A., & Hamdani, F. Pendekatan *Socio-Cultural* dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*. 2021;7(1), 323-338.
8. Hiola, A.N.A., Asrifuddin, A., Langi, F.L.F.G. Hubungan Antara Upaya Pencegahan Covid-19 dengan Angka Konfirmasi Positif Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Kesmas*. 2022;11(2): 135-142.
9. Nugroho, S.A. & Hidayat, I.N. Efektivitas dan Keamanan Vaksin Covid-19: Studi Referensi. *Jurnal Keperawatan Profesional*. 2021;9(2).

10. Iskak, Rusydi, Hutaaruk, Chakim, & Ahmad. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. 2021;1(3), 222-226.
11. Chudori, N. & Zulbaidah. Peningkatan Kesadaran Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat Desa Pegadungan Jakarta Barat. *Proceedings UIN Sunan Gunung Jati Bandung*. 2021;1(10): 150-162.